



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT



KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN DARAT DAN
PERKERETAAPIAN

STT No. 2443/1998



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT

Volume 19, Nomor 4, Desember 2017

ISSN No. 1410-8593

K E M E N T E R I A N P E R H U B U N G A N
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta - 10110
Telepon (021) - 34832942/ Faximili (021) - 3440012
Website: www.balitbanghub.dephub.go.id
Email: puslitdrt@gmail.com



JURNAL PENELITIAN TRANSPORTASI DARAT diterbitkan sejak tahun 1998 dan sejak tahun 2007 terbit dengan frekuensi 4 (empat) kali setahun.

Redaksi menerima tulisan hasil penelitian dan kajian yang berkaitan dengan transportasi darat meliputi moda jalan dan kereta api dari kalangan umum, mahasiswa dan pakar/pemerhati transportasi darat

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Pelindung	: Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan	
Penasehat	: Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Jalan dan Perkeretaapian	
Pemimpin Umum	: Ir. Danto Restyawan, M.T.	
Pemimpin Redaksi	: Arif Anwar, S.T., M.Sc	(Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan)
Sekretaris Dewan Redaksi	: Siti Nur Fadlilah A, S.T., M.T.	(Transportasi Antarmoda, Kementerian Perhubungan)
Dewan Redaksi	: Erna Suharti, S.E., M.MTr	(Transportasi Kereta Api, Kementerian Perhubungan)
	Ir. Setio Boedi Arianto	(Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan)
	Yok Suprobo, S.T., M.Sc.	(Transportasi Jalan, Kementerian Perhubungan)
	Widoyoko Darmaji, S.S., M.T.	(Bahasa Inggris, Kementerian Perhubungan)
Mitra Bestari (<i>Peer Group</i>)	: DR.Bambang Istianto, M.Si	(Ahli Bidang Kebijakan Transportasi, Sekolah Tinggi Transportasi Darat)
	Drs. Priyambodo, MPM, DESS	(Ahli Bidang Manajemen Transportasi, Balitbangda Provinsi Jawa Timur)
	Darmaningtyas	(Ahli Bidang Transportasi Perkotaan, Institut Studi Transportasi, INSTRAN)
	Ir. Djoko Setijowarno, M.T.	(Ahli Bidang Transportasi Kereta Api, Unika Soegijapranata)
	Andyka Kusuma, S.T., M.Sc, Ph.D.	(Ahli Bidang Pemodelan Transportasi, Universitas Indonesia)
Sekretariat Redaksi	: Hartono, SAP, M.MTr., Budi Dwi Hartanto, S.T., M.T., Imam Samsudin, S.T., Arbie, S.T., Reni Puspitasari, S.E., M.T., Yogi Arisandi, S.T., M.T., Dwi Heriwibowo	

Alamat Redaksi

BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERHUBUNGAN
PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TRANSPORTASI JALAN DAN PERKERETAAPIAN
Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta 10110
Telp. (021) 348 32942, Fax. (021) 344 0012

Dicetak oleh: CV. SETIA SEJATI, Kp. Tajur No. 16 Kel. Tajur Kec. Ciledug - Kota Tangerang
Telp. (021) 7332446



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

KATA PENGANTAR

Jurnal Penelitian Transportasi Darat merupakan salah satu wahana di Badan Penelitian dan Pengembangan Perhubungan untuk mempublikasikan hasil penelitian dan kajian bidang transportasi darat (moda jalan dan kereta api) dari peneliti Badan Litbang Perhubungan, peneliti dari instansi lain, serta akademisi. Pada penerbitan Volume 19 (sembilan belas), Nomor 4 (empat) ini menyajikan 5 (lima) tulisan yang membahas kriteria pelayanan terminal tipe B Jawa Tengah, akses dan pelayanan transportasi menuju destinasi wisata, waktu hilang (*lost time*) pada simpang bersinyal, Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kecamatan Pare, dan parkir tepi jalan umum dan simulasi tarif. **Agus Sasmito dan Fandy Murdiyanto** dalam tulisannya “**Analisis Pembobotan Kriteria Pelayanan Terminal Tipe B Jawa Tengah Dengan Menggunakan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) (Studi Kasus Terminal Kabupaten Demak dan Terminal Kabupaten Banjarnegara)**” yang bertujuan untuk mengetahui kriteria prioritas dari suatu pelayanan penyelenggaraan terminal tipe B di Jawa Tengah. **Hartono dan Listifadah** dalam tulisannya “**Akses dan Pelayanan Transportasi Menuju Destinasi Wisata Pantai Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat**” bertujuan untuk menyusun rekomendasi terkait penyelenggaraan angkutan pariwisata, angkutan umum menuju Kawasan Pantai Mandalika. **Edi Purwanto dan Iqbal Maulana** menulis tentang “**Kajian Waktu Hilang (*Lost Time*) Pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus: Simpang Jakarta di Kota Tegal)**”, dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan antara waktu kehilangan awal maupun tambahan akhir pada simpang bersinyal antara berbagai jenis pengaturan sinyal (kondisi normal, dengan menggunakan *yellow-red*), dengan menggunakan *countdown timer*. **Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo** dalam tulisannya “**Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri**”, dimana tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan desain dan mengetahui penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), jalur sepeda, fasilitas pejalan kaki, rambu-rambu, dan rute angkutan umum pada zona pendidikan di Kabupaten Kediri. **Andjar Prasetyo** menulis “**Analisis Parkir Tepi Jalan Umum dan Simulasi Tarif Untuk Peningkatan Retribusi Kota Magelang**”, dengan tujuan adalah untuk menganalisis dan mensimulasikan skema tarif parkir dalam tarif tetap, tarif progresif dan tarifi kombinasi serta berujung pada opsi rekomendasi kebijakan.

Selamat Membaca.

Redaksi.



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016

Tanggal 24 Maret 2016

DAFTAR ISI

Analisis Pembobotan Kriteria Pelayanan Terminal Tipe B Jawa Tengah Dengan Menggunakan Metode <i>Analytic Hierarchy Process (AHP)</i> (Studi Kasus Terminal Kabupaten Demak dan Terminal Kabupaten Banjarnegara) <i>Analysis Rating Scale Criteria of Service Terminal Type B Central Jawa Using Analytic Hierarchy Process Method (Case Study: Terminal Demak and Banjarnegara District)</i> _____	217-224
Agus Sasmito dan Fandy Murdiyanto	
Akses dan Pelayanan Transportasi Menuju Destinasi Wisata Pantai Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat <i>The Accessibility and Transportation Services Towards Mandalika Beach as Tourism Destination in The Province of Nusa Tenggara Barat</i> _____	225-236
Hartono dan Listifadah	
Kajian Waktu Hilang (<i>Lost Time</i>) Pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus: Simpang Jakarta di Kota Tegal) <i>Study of Lost Time at Signalized Intersection (Case Study: Jakarta Signalized Intersection at Tegal City)</i> _____	237-246
Edi Purwanto dan Iqbal Maulana	
Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri <i>School Routes Safety in Pare Subdistrict Kediri District</i> _____	247-262
Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo	
Analisis Parkir Tepi Jalan Umum dan Simulasi Tarif Untuk Peningkatan Retribusi Kota Magelang <i>Parking of General Road and Simulation of Tariff to Improve Magelang City Retribution</i> ____	263-272
Andjar Prasetyo	



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
Tanggal 24 Maret 2016

Lembar abstrak boleh diperbanyak tanpa izin dan biaya

DDC: 388.33 Sas a
Agus Sasmito dan Fandy Murdiyanto (Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17 Kota Tegal-Indonesia)

Analisis Pembobotan Kriteria Pelayanan Terminal Tipe B Jawa Tengah Dengan Menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process (AHP)* (Studi Kasus Terminal Kabupaten Demak dan Terminal Kabupaten Banjarnegara)

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 4, Desember 2017, Hal. 217-224

Pelayanan yang wajib disediakan dan dilaksanakan oleh penyelenggara terminal penumpang angkutan jalan yang mencakup keselamatan, keamanan, kehandalan/keteraturan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan, dan kesetaraan. Namun belum terdapat suatu pembobotan dari tiap tiap kriteria. Kriteria pelayanan yang ada hanya berupa penjelasan deskriptif dari masing-masing kriteria tanpa ada suatu persentase pembobotan. Persentase pembobotan berfungsi untuk menilai suatu pelayanan yang menghasilkan nilai dan kategori nilai tertentu. Nilai persentase dari masing-masing kriteria bisa digunakan untuk melakukan penilaian dengan memasukkan perhitungan matematis terhadap hasil pembobotan kriteria penilaian. Metode yang digunakan untuk pembobotan kriteria pelayanan adalah menggunakan metode AHP. Metode tersebut berfungsi menentukan prioritas kriteria berdasarkan data responden yang menghasilkan sebuah angka persentase. Selain AHP juga digunakan Rating Scale yang berfungsi sebagai alat untuk menentukan skoring pada lokasi yang dijadikan uji coba perhitungan pembobotan AHP. Hasil pembobotan menunjukkan kriteria keselamatan sebesar 33%, kriteria pelayanan keamanan sebesar 26%, kriteria pelayanan kehandalan/keteraturan sebesar 16%, kriteria pelayanan kenyamanan sebesar 10%, kriteria pelayanan kemudahan/keterjangkauan sebesar 8%, dan kriteria pelayanan kesetaraan sebesar 7%. Sementara hasil penerapan persentase pembobotan yang digunakan untuk menilai pelayanan terminal Demak adalah 43% atau kategori KURANG dan 73,5% atau kategori BAIK untuk terminal Banjarnegara.

(Penulis)

Kata Kunci: AHP, pelayanan, rating scale, terminal

DDC: 388.042 Har a

Hartono dan Listifadah (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta-Indonesia)

Akses dan Pelayanan Transportasi Menuju Destinasi Wisata Pantai Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 4, Desember 2017, Hal. 225-236

Kementerian Pariwisata telah menetapkan 10 destinasi wisata menjadi program prioritas yang akan dijadikan tempat wisata unggulan untuk mendatangkan target 20 juta wisatawan mancanegara pada tahun 2019, dan salah satu destinasi wisata tersebut adalah Mandalika. Aksesibilitas dan pelayanan transportasi menjadi penting untuk mendukung kelancaran program tersebut. Studi ini bertujuan untuk menyusun rekomendasi terkait aksesibilitas dan penyelenggaraan angkutan pariwisata serta angkutan umum menuju Kawasan Pantai Mandalika, sedangkan metode analisis menggunakan deskriptif kualitatif dan kuantitatif, untuk mengetahui bagaimana pelayanan transportasi menuju destinasi wisata Pantai Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Adapun hasil analisis mengatakan bahwa belum terdapat konektivitas antara simpul-simpul transportasi eksisting di Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan destinasi wisata Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika. Transportasi menuju kawasan tersebut di dominasi oleh travel dan taksi bandara. Berdasarkan analisis kebutuhan angkutan dapat disimpulkan bahwa waktu operasi bus pariwisata akan dilaksanakan mulai pukul 11.00 s.d 22.00 WITA dengan periode sibuk pada pukul 14.00 s.d 17.00 WITA, karena mayoritas wisatawan mengunjungi kawasan mandalika pada sore hari, dan kecepatan bus tersebut rata-rata 40 km/jam mengingat lebar jalan hanya 6 m dua arah, sedangkan kebutuhan armada bus pariwisata berdasarkan jumlah wisatawan pada tahun 2018/2019 sebanyak 6 armada.

(Penulis)

Kata Kunci: PT. ITDC Persero, angkutan umum, simpul-simpul transportasi

DDC: 385.3 Pur k

Edi Purwanto dan Iqbal Maulana (Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17 Kota Tegal-Indonesia)

Kajian Waktu Hilang (*Lost Time*) Pada Simpang Bersinyal (Studi Kasus: Simpang Jakarta di Kota Tegal)

J.P. Transdat Vol. 19, No. 4, Desember 2017, Hal. 237-246 Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kapasitas simpang bersinyal adalah waktu siklus (c), yang memiliki hubungan berbanding terbalik. Sedangkan waktu siklus ditentukan oleh beberapa variabel yaitu rasio arus (FRCrit) dan waktu yang hilang (Lost Time-LTI). Nilai waktu yang hilang di simpang berbanding lurus dengan besarnya waktu siklus. Ada hal yang menarik untuk dikajimengenai waktu yang hilang, yaitu bahwa pada kenyataannya, waktu yang hilang tidak hanya terdiri atas semua merah (allred) saja tetapi juga beberapa waktu pada saat awal hijau yaitu waktu yang diperlukan oleh para pengemudi untuk memulai pergerakan kendaraannya; dan sebagian waktu kuning dan semua merah bukan merupakan waktu yang hilang, karena sebagian pemakai jalan diIndonesia tetap berjalan melintasi simpang pada saat lampu kuning menyala. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan anatara waktu kehilangan awal maupun tambahan akhir pada simpang bersinyal antara berbagai jenis pengaturan sinyal (kondisi normal, dengan menggunakan yellow-red, dengan menggunakan countdown timer. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik uji beda One Way Anova dan uji beda one sample t test. Dengan bantuan software SPSS 16.0. Dengan membandingkan hasil analisis menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997 yang menyebutkan bahwa waktu kehilangan awal dan tambahan akhir memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 4,8 detik, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan waktu kehilangan awal maupun tambahan akhir pada simpang bersinyal antara berbagai jenis pengaturan sinyal (kondisi normal, dengan menggunakan yellow-red, dengan menggunakan countdown timer) dengan hasil analisis menurut Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) tahun 1997. (Penulis) Kata Kunci: simpang bersinyal, waktu hilang	(pelayanan A, sedangkan satu ruas jalan memiliki V/C Ratio di atas 0,60 yaitu Jl. Dr. Sutomo dengan tingkat pelayanan B. Pada saat berangkat sekolah, untuk jarak <1 km pelajar lebih dominan berjalan kaki dengan persentase sebesar 33,77%, untuk jarak antara >1-5 km persentase terbesar adalah penumpang sepeda motor sebesar 35,54%, untuk jarak antara >5-9 km persentase terbesar adalah pengemudi sepeda motor sebesar 38,71%, dan untuk jarak >9 km persentase terbesar adalah pengemudi sepeda motor sebesar 58,00%. Pada saat pulang sekolah, untuk jarak <1 km pelajar lebih dominan berjalan kaki dengan persentase sebesar 41,56%, untuk jarak antara >1-5 km persentase terbesar adalah penumpang sepeda motor sebesar 34,71%, untuk jarak antara >5-9 km persentase terbesar adalah pengemudi sepeda motor sebesar 38,71%, dan untuk jarak >9 km persentase terbesar adalah pengemudi sepeda motor sebesar 56,00%. Sebanyak 7 ruas jalan yang dijadikan lokasi survei belum seluruhnya dilayani angkutan pedesaan yang ada di Kecamatan Pare, hanya 3 ruas jalan yaitu Jl. Dr. Sutomo untuk Zona Pendidikan 1, Jl. PB. Sudirman (Zona Pendidikan 2), dan Jl. Ahmad Yani (Zona Pendidikan 3), dan saat ini belum tersedia jalur sepeda di Kecamatan Pare. (Penulis) Kata Kunci: Kecamatan Pare, RASS, ZoSS, angkutan pedesaan
DDC: 363.287 Ari k Setio Boedi Arianto dan Dwi Heriwibowo (Puslitbang Transportasi Jalan dan Perkeretaapian, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta-Indonesia) Kajian Rute Aman Selamat Sekolah (RASS) di Kecamatan Pare Kabupaten Kediri JP. Transdat Vol. 19, No. 4, Desember 2017, Hal. 247-262 Tujuan dari kajian ini adalah untuk mendapatkan desain dan mengetahui penerapan Zona Selamat Sekolah (ZoSS), jalur sepeda, fasilitas pejalan kaki, rambu-rambu, dan rute angkutan umum pada zona pendidikan di Kabupaten Kediri. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis MKJI, Analisis Cross Tab, Analisis Pedestrian, serta Analisis Deskriptif, maka kesimpulan dari kajian ini adalah 6 ruas jalan memiliki V/C Ratio di bawah 0,60 yaitu Jl. Soekarno-Hatta, Jl. Pahlawan Kusuma Bangsa, Jl. PB. Sudirman, Jl. Yos Sudarso, Jl. Ahmad Yani, dan Jl. Letjen. Sutoyo dengan tingkat	DDC: 388.474 Pra a Andjar Prasetyo (Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Magelang, Jl. Jend. Sudirman No. 46 Magelang-Indonesia) Analisis Parkir Tepi Jalan Umum dan Simulasi Tarif untuk Peningkatan Retribusi Kota Magelang J.P. Transdat Vol. 19, No. 4, Desember 2017, Hal. 263-272 Parkir merupakan salah satu sumber retribusi dari pendapatan asli daerah di Kota Magelang. Kota Magelang memiliki visi di bidang jasa karena keterbatasan sumber daya alam berupaya untuk membenahi berbagai hal yang mendorong tercapainya visi tersebut. Dengan panjang jalan Nasional/Negara dengan panjang 8,43 Km, jalan Provinsi dengan panjang 4,023 Km dan jalan Kota dengan panjang 119,126 Km membutuhkan penataan parkir yang efisien dan efektif. Studi ini bertujuan untuk menganalisis dan mensimulasikan retribusi parkir di Kota Magelang. Lokus studi dilaksanakan di 11 Blok parkir di Kota Magelang dengan metode penelitian menggunakan deskriptif kuantitatif yang sumber datanya berasal dari data sekunder. Simulasi dilakukan dengan menggunakan komparasi antara retribusi dengan tarif tetap, tarif progresif dan kombinasi keduanya. Hasil simulasi menunjukkan retribusi tarif tetap sebesar 16,71% dari total pendapatan retribusi sedangkan dengan tarif kombinasi memperoleh nilai potensi sebesar 57,95% atau selisih potensi retribusi sebesar 41,24% apabila menggunakan tarif kombinasi. (Penulis) Kata Kunci: parkir, simulasi tarif parkir, retribusi Kota Magelang



Terakreditasi, Nomor: 744/AU3/P2MI-LIPI/04/2016
Tanggal 24 Maret 2016

The abstract sheet may reproduced without permission or charge

DDC: 388.33 Sas a
Agus Sasmito and Fandy Murdiyanto (Polytechnic Road Transport Safety Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17 Tegal City-Indonesia)

Analysis Rating Scale Criteria of Service Terminal Type B Central Jawa Using Analytic Hierarchy Process Method (Case Study: Terminal Demak and Banjarnegara District)

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 4, December 2017, Page. 217-224

The obligatory service is provided and implemented by the organizers of the road transport passenger bus station that includes safety, security, reliability/regularity, comfort, convenience/affordability, and equality. But yet there is a weighting of each criterion. The service criteria there is only a descriptive explanation of each criteria without a percentage weighting. Percentage weighting function to assess a Ministry that produces the value and category specific value. The value of the percentage of each criterion can be used to perform the assessment with the inclusion of the mathematical calculations against the results of weighting the criteria of assessment. Use method for weighting the criterion service is using the method of AHP. The method serves to determine the priority criteria based on data of the respondents which generate a percentage figure. In addition to the Rating Scale was also used AHP that serves as a tool to determine the location that made skoring a test calculation weighting AHP. The results showed a safety criteria weighting of 33%, the security service criteria of 26%, service reliability criteria/regularity of 16%, service comfort affordability of 10%, the criteria of service convenience/affordability by 8%, and the criteria of the Ministry of equality of 7%. While the results of the application of the percentage weighting are used to assess the Demak bus station is 43% or LESS and 73.5% or GOOD to Banjarnegara bus station.

(Author)

Keywords: service, AHP, rating scale, bus station

DDC: 388.042 Har a

Hartono and Listifadah (Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta-Indonesia)

The Accessibility and Transportation Services Towards Mandalika Beach as Tourism Destination in The Province of Nusa Tenggara Barat

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 4, December 2017, Page. 225-236

Ministry of Tourism has set 10 tourist destinations to be a priority program that will be the leading tourist attractions to bring the target of 20 million foreign tourists in 2019, and one of these tourist destinations is Mandalika accessibility and transportation services are essential to support the smoothness of the program. This study aims to formulate recommendations on accessibility and delivery of tourism and public transport to Mandalika Beach area, while the analytical method uses qualitative and quantitative descriptive, to know how to transport services to Mandalika Beach tourism destination in West Nusa Tenggara Province. The results of the analysis say that there is no connectivity between the existing transportation nodes in the province of West Nusa Tenggara to the Mandalika Special Economic Zone (KEK) tourist destinations. The transportations towards the region is dominated by travel and airport taxi. Based on the analysis of the transportation requirement, it can be concluded that the time of the tour bus operation will be conducted from 11:00 to 22:00 WITA with busy period at 14:00 to 17:00 WITA, because the majority of tourists visit the area mandalika in the afternoon, and the bus speed is an average of 40 km / hour considering the width of the road is only 6 m two way, while the need of bus fleet tourism based on the number of tourists in 2018/2019 as many as 6 fleets.

(Author)

Keywords: PT. ITDC Persero, public transport, transportation nodes

DDC: 385.3 Pur k

Edi Purwanto and Iqbal Maulana (Polytechnic Road Transport Safety Jl. Perintis Kemerdekaan No. 17 Tegal City-Indonesia)

Study of Lost Time at Signalized Intersection (Case Study: Jakarta Signalized Intersection at Tegal City)

J.P. Transdat

Vol. 19, No. 4, December 2017, Page. 237-246

One of factors that can affect the capacity of a signalized intersection is cycle time (c), which has a relationship inversely. The larger the cycle time, the capacity of a signal intersection will be smaller, and vice versa. While the cycle time is determined by several variables ie the

current ratio (FRCrit) and the time lost (Lost Time-LTI). Data analysis technique used in this research is One Way Anova Differentiated Test Technique and test of different one sample t test. To facilitate the calculation in performing this analysis used the software assistance SPSS 16.0. By comparing the results of the analysis according to the Indonesian Highway Capacity Manual (MKJI) of 1997 which states that the initial and final loss times have the same value of 4.8 seconds, it can be concluded that there is a significant difference in the time of initial loss and the final addition at intersection signaled between various types of signal settings (normal conditions, using yellow-red, using countdown timer) with the results of analysis according to the Indonesian Highway Capacity Manual (MKJI) 1997. (Author) Keywords: signalized intersection, lost time	DDC: 388.474 Pra a Andjar Prasetyo (Magelang City Research and Development Agency, Jl. Jend. Sudirman No. 46 Magelang-Indonesia) <i>Parking of General Road and Simulation of Tariff to Improve Magelang City Retribution</i> J.P. Transdat Vol. 19, No. 4, December 2017, Page. 263-272 Parking is one of the sources of retribution from local revenue in the city of Magelang. The city of Magelang has a vision in the field of services because of limited natural resources trying to fix the things that drive the achievement of that vision. With a length of National/ State road with length 8.43 Km, Provincial road with length 4,023 Km and City road with length 119,126 Km require efficient and effective parking arrangement. This study aims to analyze and simulate parking fees in Magelang City. The study focus was carried out in 11 parking blocks in Magelang City using a quantitative descriptive method whose data source came from secondary data. Simulation is done by using comparison between retribution with fixed rate, progressive tariff and combination of both. The result of the simulation shows the fixed rate of 16.71% of the total retribution revenue while the combination tariff obtained the potential value of 57.95% or the difference in the levy potential of 41.24% when using the combination rate. (Author) Keywords: parking, parking rate simulation, Magelang City retribution
DDC: 363.287 Ari k Setio Boedi Arianto and Dwi Heriwibowo (Research and Development Center of Road and Railway Transport, Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta-Indonesia) <i>School Routes Safety In Pare Subdistrict Kediri District</i> J.P. Transdat Vol. 19, No. 4, December 2017, Page. 247-262 The purpose of this study is to get the design and determine the application of safety zone schools, bicycle path, pedestrian facilities, traffic signs, and public transport route on education zone in Kediri District. The analytical method used is the MKJI Analysis, Cross Tab Analysis, Pedestrian Analysis, and Descriptive Analysis, the conclusions of this study are 6 road having V/C Ratio below 0.60 that is Jl. Soekarno - Hatta, Jl. Hero Kusuma Bangsa, Jl. PB. Sudirman, Jl. Yos Sudarso, Jl. Ahmad Yani, and Jl. Lt. Gen. Sutoyo, service level A, while one road has V/C Ratio above 0.60 that is Jl. Dr. Sutomo, level of service B. At the time of go to school, for distance <1 km students are more dominant by foot with a percentage of 33.77%, for the distance between > 1-5 km the largest percentage is 35.54% motorcycle passengers, for distance between > 5-9 km biggest percentage is motorcycle driver equal to 38,71%, and for distance > 9 km biggest percentage is motorcycle driver equal to 58,00%. At the time of leaving school, for a distance of <1 km the student is more dominant by foot with a percentage of 41.56%, for the distance between > 1-5 km the largest percentage is 34.71% motorcycle passengers, for a distance between > 5-9 km biggest percentage is motorcycle driver equal to 38,71%, and for distance > 9 km biggest percentage is motorcycle driver equal to 56,00%. A total of 7 roads that are used as survey sites have not been fully served by rural transportation in Pare Sub-district, only 3 roads are Jl. Dr. Sutomo for Education Zone 1, Jl. PB. Sudirman (Education Zone 2), and Jl. Ahmad Yani (Education Zone 3), and currently there is no bicycle path available in Pare Sub-district. (Author) Keywords: Pare Sub-district, RASS, ZoSS, rural transport	